

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di PT. Maxima Integrasi Prima maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi atas suatu pesanan pada PT. Maxima Integrasi Prima, yaitu dengan membebankan pada unsur biaya langsung yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan pada biaya produksinya. Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat memantau realisasi biaya produksinya dengan mudah sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian produksi pesanan yang bersangkutan dan pesanan-pesanan lain yang memiliki spesifikasi yang serupa di masa yang akan datang
2. Dengan menerapkan metode *job order costing* dalam perusahaan, maka manajemen perusahaan akan dapat mengetahui besarnya harga pokok pesanan, dengan demikian perusahaan akan dapat memprediksi pesanan yang akan datang apakah akan diterima atau ditolak. Hal ini dikarenakan manajemen telah mengetahui besarnya harga pokok pesanan tersebut dari pengalaman masa lalu.
3. Metode *job order costing* telah diterapkan di PT. Maxima Integrasi Prima dengan baik dan cukup memadai karena syarat-syarat penggunaan metode *job order costing* telah dilakukan, yaitu:

- Adanya pemisahan biaya produksi menjadi biaya produksi langsung yang terdiri dari: biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik yang terdiri dari biaya-biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik adalah biaya bahan penolong, biaya bahan *finishing*, *accessoris*, biaya sewa bangunan, biaya penyusutan mesin, biaya listrik dan air, serta biaya tenaga kerja tidak langsung.
- Khusus untuk penetapan taksiran biaya *overhead* pabrik, perusahaan menetapkan biaya *overhead* pabrik berdasarkan perhitungan biaya tahun buku sebelumnya.
- Harga pokok per unit produk dihitung dengan membagi jumlah biaya produksi yang dibebankan pada pesanan tertentu dengan jumlah produk yang di pesan.

Secara umum, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *job order costing* ini sangat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pembebanan guna menetapkan harga pokok produksi bagi perusahaan. Dengan adanya penetapan harga pokok produksi yang baik, maka perusahaan dapat menetapkan harga jual bagi produksinya dengan lebih kompetitif dan dapat bersaing dengan pesaing yang lain baik dalam masalah kualitas produk maupun harga yang bersaing. Tetapi perusahaan juga memerlukan pengendalian biaya dalam pengalokasian biaya untuk masing-masing proses produksi dan memperhatikan pengeluaran-pengeluaran atas biaya yang terjadi.

## 5.2. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, penerapan metode *job order costing* yang telah dilakukan oleh perusahaan telah cukup memadai sesuai dengan landasan teoritis sehingga konsistensi pelaksanaan metode *job order costing* dalam menghitung harga pokok pesanan disarankan untuk tetap dipertahankan.
2. Sebaiknya setiap unsur-unsur yang mendukung harga pokok dibuatkan daftar sendiri mengenai anggaran taksirannya, baik dalam kaitannya dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, atau biaya *overhead* pabrik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menghitung harga pokok pesanan sebagai alat pengendali produksi.
3. Penerapan metode *job order costing* secara umum sudah baik, perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkannya dalam rangka memberikan kontribusi terhadap perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan teknologi yang semakin maju. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat menyajikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih handal.
4. Perusahaan sebaiknya menggunakan *job cost sheet* sebagai alat bantu dan menerapkan sistem administrasi yang memadai untuk menghasilkan informasi yang relevan dari data biaya yang tersedia, dengan menggunakan beberapa cara berikut ini:

- Adanya formulir-formulir yang memadai

Formulir-formulir perusahaan yang diformat dengan baik akan memudahkan aktivitas perusahaan, sehingga dapat dihasilkan data yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan.

- Pencatatan data-data yang lebih lengkap

Perusahaan sebaiknya melakukan pencatatan lebih lengkap, penggunaan sistem *job order costing* oleh perusahaan akan mempermudah perhitungan harga pokok produksi untuk setiap pesanan. Selain itu, perusahaan harus melengkapi dokumen-dokumen yang belum digunakan untuk mendukung pencatatan yang lebih lengkap, perhitungan yang lebih akurat, dan sebagai pengendalian yang baik bagi perusahaan.